



Pembentukan Sikap Mahasiswa Perikanan PSDKU UNPAD Pangandaran Selama Praktikum Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Secara Daring

Aulia Andhikawati^{1,2}, Rega Permana*

¹Departemen Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran, Kabupaten Sumedang

²Program Studi Perikanan K. Pangandaran, PSDKU UNPAD Pangandaran, Kab. Pangandaran

* Corresponding author: aulia.andhikawati@unpad.ac.id

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the learning process in Indonesia, especially universities, switched from offline to online. Learning in higher education consists of providing theory and laboratory practical. About 75% of the courses apply the practicum method from the total of all courses, especially in the fisheries sector. Practical activities must continue to run by using various online learning support facilities. This study aims to analysed descriptively the attitude formation of fishery students at PSDKU UNPAD Pangandaran during online TPHP practicum. The sampling technique used was saturated sampling. The data were analysed descriptively. The indicators of attitude formation studied were the cognitive, affective, and conative dimensions. Conclusions are drawn based on four value intervals, namely very good, good, not good, very bad. Based on the results of research on attitude formation on the cognitive, affective, and conative dimensions, different results were obtained. Student responses to cognitive and affective attitudes show a good conclusion with an average score of 2.81 and 2.86, respectively. While the results on the formation of the attitude of the conative dimension showed bad results with an average of 2.50. This means that online laboratory practical for TPHP is only effective in forming cognitive and affective attitudes. While the conative dimension (behaviour) is less effective.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 06 003 2021

First Revised 14 003 2021

Accepted 02 004 2021

First Available online 25 005 2021

Publication Date 01 006 2021

Keyword:

affective, cognitive,

conative,

online learning,

online laboratory practicals.

1. PENDAHULUAN

Indonesia sedang menghadapi era pandemi virus Covid-19 sejak tahun 2020. Kasus terpaparnya Covid-19 dari tahun 2020 hingga 2021 terus mengalami lonjakan. Pada tahun 2021 terkonfirmasi ada 2.780.000 kasus yang terdiri dari 504.915 kasus aktif dan 2.204.491 kasus sembuh. Provinsi Jawa Barat terdata sebagai provinsi kedua tertinggi yang terkonfirmasi kasus positif Covid-19 yaitu sebanyak 17,7%. Walaupun sudah ada program vaksinasi sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi kasus Covid-19 akan tetapi program vaksinasi baru mencapai 15.940.729 jiwa (KPCPEN, 2021). Kasus Covid-19 ini berdampak pada sistem pembelajaran di seluruh Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan jejaring komputer. Pembelajaran daring ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan dan mencegah kasus penularan virus Covid-19. Sektor pendidikan merupakan sektor esensial yang harus tetap berjalan. Agar tidak terjadinya kerumunan maka pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring, tak terkecuali bagi pendidikan tinggi (Santika, 2020). Perkembangan teknologi internet dan penggunaan komputer pun sudah begitu pesat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat. Berbagai fasilitas dan kemudahan yang diberikan oleh teknologi internet dapat berdampak pada perubahan pola sikap penggunaannya dalam hal pemenuhan kebutuhannya (Tjandra dan Tjandra, 2013).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh faktor pengajar, sarana dan prasarana, lingkungan dan peserta didik. Peserta didik harus memiliki motivasi dalam rangka menciptakan generasi unggul dan memiliki kepribadian karakter yang baik (Santika, 2020). Proses pembelajaran daring ini memiliki sifat pembelajaran jarak jauh, pemberian tugas dan tanggung jawab secara mandiri maupun berkelompok, serta tantangan bagi pengajar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran dalam upaya pembentukan etika, tanggung jawab dan karakter peserta didik. Sikap seseorang terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif (kepercayaan), afektif (perasaan) dan perilaku (tanggapan) (Hawkins et al. 2010). ketiga komponen ini bersifat konsisten yang artinya jika ada perubahan dalam salah satu komponen sikap, maka akan memberikan perubahan dengan komponen lainnya.

Kegiatan pembelajaran pada tingkat pendidikan tinggi yaitu terdiri dari pembelajaran secara teori dan praktikum. Praktikum ini bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah yang berkesinambungan dengan teori yang telah dipelajarinya. Praktikum merupakan rangkaian pembelajaran pada bidang sains. Pengembangan dan penerapan bidang ilmu sains memerlukan hasil kerja eksperimen dengan standar tertentu yang tidak hanya dilakukan dengan pemberian materi secara teoritis saja (Faika dan Side 2011). Kegiatan praktikum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan kognitif dari mahasiswa serta membentuk keterampilan teknis mengenai observasi, pengumpulan data, pemrosesan, analisis data, interpretasi data, pemecahan masalah dan keterampilan komunikasi antar tim (Rokhim et al, 2020). Penunjang proses pembelajaran daring dapat menggunakan platform media yang bersifat sinkronus dan asinkronus. Beberapa platform media yang digunakan yaitu google classroom, google meet, zoom, whatsapp, platform internal yang disediakan oleh Universitas masing-masing dan lainnya.

Salah satu mata kuliah pada pada bidang perikanan yaitu teknologi pengolahan hasil perikanan memerlukan proses pembelajaran secara teori dan praktikum. Kegiatan paraktikum perlu dilakukan secara daring sesuai dengan kebijakan pemerintah dan UNPAD selama masa pandemi ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai sikap mahasiswa perikanan PSDKU UNPAD Pangandaran selama proses

kegiatan praktikum secara daring agar dapat melihat ada tidaknya keberhasilan proses kegiatan pembelajaran secara daring.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 pada program studi Perikanan K. Pangandaran, PSDKU UNPAD Pangandaran. Pengambilan sampel yang memiliki karakteristik yang sama dapat menggunakan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2010). Sampai pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2018 yang mengambil praktikum mata kuliah teknologi pengolahan hasil perikanan (TPHP) program studi Perikanan Kampus Pangandaran, PSDKU UNPAD yang berjumlah 24 mahasiswa. Pangandaran. Mata kuliah yang dijadikan acuan pengambilan sampel yaitu mata kuliah yang diajarkan dengan bobot 3 SKS dan diajarkan selama masa pandemi Covid-19.

Analisa deskriptif kualitatif pada kegiatan praktikum mata kuliah TPHP, Prodi Perikanan Kampus Pangandaran, PSDKU UNPAD Pangandaran untuk mengetahui keterkaitan antara pelaksanaan proses praktikum daring TPHP dengan sikap mahasiswa dalam memahami materi tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuisisioner yang terdiri dari beberapa sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif terhadap kegiatan praktikum TPHP secara daring. Data hasil kuisisioner kemudian dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk menentukan hasil penelitian agar dapat diambil kesimpulan. Indikator dalam kuisisioner untuk pengambilan data tersaji pada [Tabel 1](#). Sedangkan batasan nilai yang dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 1. Indikator Instrumen Pada Kuisisioner

Indikator	Instrumen
Kognitif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
Afektif	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23
Konatif	24,25,26,27,28,29,30

Tabel 2. Perhitungan Batasan Nilai

Interval	Kategori
1,00 - 1,75	Sangat tidak baik
1,76 - 2,50	Tidak baik
2,60 - 3,25	Baik
3,26 - 4,00	Sangat Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dimensi Kognitif

Hasil penelitian ini menghasilkan nilai pembentukan sikap dengan indikator dimensi kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu (Zuchidi 1995). Persepsi pada kepercayaan individu mengenai suatu objek sikap berwujud opini dan telah terpolakan dalam pikirannya. Hasil penilaian sikap dimensi kognitif mahasiswa terhadap praktikum daring TPHP tersaji pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil penilaian sikap dimensi kognitif terhadap praktikum daring TPHP

Instrumen	1	2	3	4	Jumlah	Rata-Rata	Kesimpulan
1	0	0	18	6	78	3,25	Baik
2	0	2	14	8	78	3,25	Baik
3	1	12	10	1	59	2,46	Tidak Baik
4	0	4	15	5	73	3,04	Baik
5	0	0	14	10	82	3,42	Sangat Baik
6	6	13	3	2	49	2,04	Tidak Baik
7	2	11	9	2	59	2,46	Tidak Baik
8	0	0	18	6	78	3,25	Baik
9	2	11	6	5	62	2,58	Tidak Baik
10	1	9	12	2	63	2,63	Baik
11	0	1	18	5	76	3,17	Baik
12	2	16	5	1	53	2,21	Tidak Baik
Rata-rata						2,81	BAIK

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan respon sikap mahasiswa terhadap praktikum TPHP pada dimensi kognitif yaitu Baik dengan nilai rata-rata 2,81. Hal ini diduga karena mahasiswa merasakan manfaat pada kegiatan praktikum pengolahan hasil perikanan. Hasil kegiatan praktikum dapat dipahami dan diterapkan serta dilanjutkan secara mandiri sesuai dengan panduan (modul praktikum) yang diberikan. Komponen kognitif dalam struktur sikap memberikan kepercayaan dan pemahaman seseorang pada suatu objek dengan cara melihat, mendengar dan merasakan (Azwar 2010). Kepercayaan dan pemahaman yang terbentuk memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi individu tersebut. Hasil ini juga sesuai pada penelitian (Saraswati dan Mertayasa, 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran daring pada praktikum kimia tidak berbeda secara signifikan pada pembelajaran luring. Efektivitas pembelajaran daring dilakukan minimal sebanyak 75% dari total praktikum dalam 1 semester selama 2 jam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap pada dimensi kognitif. Selain itu, pelaksanaan praktikum TPHP menggunakan platform google classroom dan google meet. Platform yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu google classroom dan meet (Shaharaneet al. 2016).

3.2 Dimensi Afektif

Hasil penelitian ini menghasilkan nilai pembentukan sikap dengan indikator dimensi afektif. Komponen afektif umumnya melibatkan perasaan dan emosi. Reaksi emosional seseorang terhadap suatu objek yang direspon akan membentuk sikap positif ataupun negatif (Zuchidi 1995). Reaksi emosional ini dipengaruhi oleh faktor kepercayaan dengan ada tidaknya manfaat serta baik dan buruknya dari suatu objek. Hasil penilaian sikap dimensi afektif mahasiswa terhadap praktikum daring TPHP tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil penilaian sikap dimensi afektif terhadap praktikum daring TPHP

Instrumen	1	2	3	4	Jumlah	Rata-Rata	Kesimpulan
1	0	1	17	6	77	3,21	Baik
2	4	11	8	1	54	2,25	Tidak Baik
3	0	4	16	4	72	3,00	Baik
4	1	1	21	1	70	2,92	Baik
5	1	1	21	1	70	2,92	Baik
6	2	16	5	1	53	2,21	Tidak Baik
7	0	0	21	3	75	3,13	Baik
8	0	4	17	3	71	2,96	Baik
9	0	1	18	5	76	3,17	Baik
10	0	0	18	6	78	3,25	Baik
11	0	16	4	4	60	2,50	Tidak Baik
Rata-Rata						2,86	BAIK

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai sikap dimensi afektif yang didapatkan mahasiswa pada praktikum daring TPHP berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 2,86. Pada semua indikator pernyataan kuisioner menunjukkan nilai yang baik. Ada 3 instrumen pernyataan yang menunjukkan respon yang tidak baik. Hal ini diduga karena pembentukan sikap dimensi afektif bergantung pada karakter dasar mahasiswa yang berbeda-beda serta kondisi mahasiswa saat melakukan kegiatan praktikum daring TPHP yang berbeda setiap pertemuan. Komponen afektif meliputi perasaan atau emosi seseorang pada suatu objek. Respon ini didasari atas perasaan suka, tidak suka, senang dan tidak senang pada objek tersebut (Sarwono dan Eko 2009).

Proses pelaksanaan praktikum TPHP secara daring ini bukan hanya pemberian materi melalui presentasi akan tetapi juga menggunakan video sebagai media tambahan dalam pemberian materi dan informasi. Sarana informasi yang dibentuk oleh sumber informasi baik berupa media massa maupun buku memberikan landasan kognitif akan tetapi apabila pesan yang disampaikan cukup sugestif maka akan membentuk sikap dasar afektif seseorang (Zuchidi 1995). Kegiatan pembelajaran daring di bidang sains (IPA) berdampak positif pada pembentukan sikap dasar afektif dengan metode *Resource Based Learning* (Gusti et al. 2020).

3.3 Dimensi Konotatif

Hasil penelitian ini menghasilkan nilai pembentukan sikap dengan indikator dimensi konotatif. Komponen konotatif berkaitan dengan perilaku seseorang terhadap respon suatu objek (Zuchidi 1995). Konsistensi dalam berperilaku dalam suatu situasi akan selaras dengan kepercayaan dan perasaan. Hasil penilaian sikap dimensi konotatif mahasiswa terhadap praktikum daring TPHP tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil penilaian sikap dimensi konatif terhadap praktikum daring TPHP

Instrumen	1	2	3	4	Jumlah	Rata-Rata	Kesimpulan
1	0	9	15	0	63	2,63	Baik
2	0	7	16	1	66	2,75	Baik
3	0	13	11	0	59	2,46	Tidak Baik
4	0	11	13	0	61	2,54	Tidak Baik
5	2	13	8	1	56	2,33	Tidak Baik
6	2	17	4	1	52	2,17	Tidak Baik
7	0	9	15	0	63	2,63	Baik
Rata-Rata						2,50	Tidak Baik

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kesimpulan pembentukan sifar dimensi konatif yaitu tidak baik dengan nilai rata-rata 2,50. Respon sikap pada dimensi ini hanya ada 2 yaitu baik dan tidak baik. Lebih dari 50% merespon konatif yang tidak baik. Hal ini diduga kurangnya inisiatif mahasiswa untuk mencari informasi dan pengetahuan terhadap materi maupun permasalahan yang dihadapi selama praktikum TPHP untuk mendapatkan solusi terbaik yang diberikan oleh tim asisten praktikum, kepala laboratorium dan dosen terkait. Konatif merupakan perilaku aktual yang menjadi respon dalam suatu objek (Schiffman et al. 2010). Berdasarkan hasil penelitian Irwanto dan Farhanto (2021) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa pada kegiatan praktikum daring dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran daring dapat digunakan pada mata kuliah praktikum akan tetapi perlu diperhatikan faktor fasilitas pendukung praktikum. Sedangkan menurut penelitian Hikmat et al. (2020), pembelajaran secara daring hanya efektif untuk mata kuliah teori saja, sedangkan untuk mata kuliah teori dan praktikum masih kurang efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan sikap pada dimensi kognitif, afektif, dan konatif didapatkan hasil yang berbeda. Respon mahasiswa terhadap sikap kognitif dan afektif menunjukkan kesimpulan yang baik dengan rata-rata nilai masing-masing yaitu 2,81 dan 2,86. Sedangkan hasil pada pembentukan sikap dimensi konatif menunjukkan hasil yang tidak baik dengan rata-rata 2,50. Hal ini berarti bahwa praktikum daring untuk TPHP hanya efektif dalam pembentukan sikap kognitif dan afektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [KPCPEN] Komisi Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional . 2021. Peta Sebaran Covid-19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran> [diakses 17 Juli 2021].
- Santika IWE. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Value and Character Education Journal*. 3(1): 9-19
- Tjandra EA, dan Tjandra SR. 2013. Hubungan antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif, dan Komponen Perilaku terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet. *Jurnal Manajemen*. 17(1): 42-52
- Hawkins DI, Mothersbaugh, and David L. 2010. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*, 11th Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Faika S. dan Side S. 2011. Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Chemica*. 12: 18-26
- Rokhim D, Asrori M, dan Widarti H. 2020. Pengembangan Virtual Laboratory pada Praktikum Pemisahan Kimia Terintegrasi Telefon Pintar. JKTP: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 3(2): 216-226.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian* . Bandung: Alfabeta
- Zuchdi D. 1995. Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan*. 14(3): 51-63
- Saraswati N. L. P. A., dan Mertayasa I. N. E. 2020. Pembelajaran Praktikum Kimia Pada Masa Pandemi Covid-19: Qualitative Content Analysis Kecenderungan Pemanfaatan Teknologi Daring. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. 14(2): 144-161
- Shaharane INM, Jamil JM, dan Rodzi SSM. 2016. Google Classroom as a tool for active learning. *AIP Conference Proceedings*, 1761.
- Nursa'adah FPN. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa pada Pelajaran IPA terhadap Hasil Belajar IPA. *Junrla Formatif*. 4(2): 112-123
- Gusti AR, Afriansari Y, Sari DV, dan Walid A. 2020. Penilaian Afektif Pembelajaran Daring IPA Terpadu menggunakan Media Whatsapp. *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*. 2(2): 66-73
- Schiffman LG, Kanuk LL, and Wisenblit J. 2010. *Consumer Behavior*, 10th Edition, NEw Jersey: Pearson Education, Inc.
- Irwanto E, dan Farhanto G. 2021. Anxiety Pembelajaran Daring di Era Covid-19: pada Mata Kuliah Praktikum. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Kreasi*. 7(2) <https://doi.org/10.5281/zenodo.4896117>

Hikmat, Hermawan E, Aldim, dan Irwandi. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Karya Tulis Ilmiah Masa Work From Home*. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. 1-7

Sarwono SW, dan Eko M. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba